

ABSTRAK

KAJIAN KRIMINOLOGI KEJAHATAN PENCURIAN DENGAN KEKERASAN (PEMBEGALAN) TERHADAP SOPIR TAKSI *ONLINE* (Studi Di Wilayah Polresta Bandar Lampung)

Oleh

RIZKI ADIPUTRA

Kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan) terhadap sopir taksi *online* yang akhir-akhir ini sangat mengkhawatirkan. Dalam melaksanakan aksinya, pelaku menggunakan senjata tajam sehingga apabila korbannya melawan pelaku tidak segan untuk menimbulkan cedera atau bahkan membunuhnya. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah kajian kriminologi kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan) terhadap sopir taksi *online* dan upaya penanggulangan kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan) terhadap sopir taksi *online*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa komponen utama kriminologi kontemporer mengenai kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan) yaitu (1) pelaku yang termotivasi karena kesulitan finansial; (2) target yang sesuai yaitu sopir taksi *online* karena dapat dipesan ke lokasi yang telah ditentukan, membawa aset berharga seperti kendaraan roda empat dan gawai; (3) tidak adanya pelindung, bukan hanya mencakup aparat penegak hukum, tetapi juga fitur keamanan aplikasi taksi *online* yang terhubung langsung ke pihak keamanan perusahaan taksi *online* tersebut. Upaya penanggulangan kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan) menggunakan upaya *represif* yaitu mempunyai tim anti begal Tekab 308 Presisi atau Buser untuk melakukan pengejaran terhadap pelaku kejahatan yang teridentifikasi. Sedangkan upaya *preventif* yang dilakukan dengan mengadakan patroli secara rutin untuk menjaga keamanan masyarakat, terutama di titik-titik tertentu yang dianggap rawan, serta melakukan penyuluhan pentingnya untuk melindungi diri dari kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan).

Saran penelitian ini aparat penegak hukum untuk menindak tegas terhadap pelaku dengan memberikan penjatuhan pidana yang setimpal agar memberikan efek jera. Untuk masyarakat diharapkan selalu waspada terhadap situasi dan kondisi yang berpotensi menimbulkan kejahatan khususnya kejahatan pencurian dengan kekerasan (pembegalan).

Kata Kunci: Kriminologi, Pembegalan, Sopir Taksi *Online*.

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICAL STUDY OF VIOLENT THEFT (ROBBERY) AGAINST ONLINE TAXI DRIVERS (A Study In The Jurisdiction Of Bandar Lampung City Police)

By

RIZKI ADIPUTRA

The crime of violent theft (mugging) against online taxi drivers has recently become very worrying. In carrying out their actions, perpetrators use sharp weapons, so if the victim resists, the perpetrators do not hesitate to injure or even kill them. The problem of this research is how to study the criminology of violent theft (mugging) against online taxi drivers and efforts to overcome violent theft (mugging) against online taxi drivers.

This research uses a normative and empirical juridical approach using primary data in the form of interview results and secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials which are analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion show that the main components of contemporary criminology regarding the crime of violent theft (mugging) are (1) perpetrators who are motivated by financial difficulties; (2) suitable targets, namely online taxi drivers because they can be ordered to predetermined locations, carrying valuable assets such as four-wheeled vehicles and gadgets; (3) the absence of protection, not only including law enforcement officers, but also the security features of online taxi applications that are directly connected to the security of the online taxi company. And efforts to overcome the crime of violent theft (mugging) use repressive efforts, namely having an anti-mugging team Tekab 308 Presisi or Buser to pursue identified perpetrators. Meanwhile, preventive efforts are carried out by conducting routine patrols to maintain public security, especially in certain points that are considered vulnerable, as well as providing information on the importance of protecting oneself from the crime of violent theft (mugging).

This research recommends that law enforcement take firm action against perpetrators by imposing appropriate penalties to create a deterrent effect. The public is expected to remain vigilant against situations and conditions that could potentially lead to crime, particularly violent theft (mugging).

Keywords: Criminology, Robbery, Online Taxi Drivers.